

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reserch*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung ke tempat penelitian (MTs Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara) guna memperoleh data-data yang dibutuhkan. Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif yakni penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik (menyeluruh), dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup> Suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena secara sistematis, aktual dan akurat.

Penelitian kualitatif ini digunakan karena beberapa hal. *Pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. *Ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

Data atau informasi yang paling penting untuk dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini sebagian besar berupa data kualitatif. Menurut Lofland sebagaimana dikutip Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah daftar kosa kata dan tindakan. Data yang lainnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Jenis data dibagi kedalam kata-kata dan tindakan. Data dalam penelitian ini berupa data tertulis yang berasal dari hasil pekerjaan siswa, dan hasil wawancara dengan informan yang menjadi subjek

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007, hlm. 6.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007, hlm. 9.

penelitian.<sup>3</sup> Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang bersumber dari informan secara langsung berkenaan dengan masalah yang diteliti.<sup>4</sup> Seperti dikatakan Moeleong, bahwa kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku manusia merupakan data utama dan data primer dalam suatu penelitian. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VIIA MTs Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dimaksudkan untuk melengkapi data primer dari kegiatan penelitian.<sup>5</sup> Data sekunder berasal dari dokumen-dokumen berupa catatan-catatan. Sumber data penting lainnya adalah berbagai sumber tertulis seperti buku-buku, disertasi, buku riwayat hidup, jurnal, dokumen-dokumen, arsip-arsip, evaluasi, buku harian dan lain-lain. Selain itu, foto dan data statistik juga termasuk sebagai sumber data tambahan. Sedangkan yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumenter berupa informasi dari arsip-arsip seperti profil madrasah yang akan diteliti, laporan hasil belajar siswa, dan doku men-dokumen lain yang terkait dengan penelitian ini dan kepustakaan yang berupa buku-buku ataupun artikel-artikel yang ada kaitannya dengan penelitian.

### C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul Pendekatan Guru dalam Mengenal Modalitas Belajar Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di MTs Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara ini adalah penelitian lapangan yang dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2019 pada saat peneliti melakukan observasi

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007, hlm. 157.

<sup>4</sup> Saifudin Anwar, *Metodologi Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998, hlm. 91.

<sup>5</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Galia Indonesia, Jakarta, 1998, Cet. III, hlm. 235.

pendahuluan dan dilanjut kembali pada tanggal 3 Maret 2019 . Peneliti mengambil obyek lokasi di MTs Hasan Kafrawi yang terletak di desa Pancur tepatnya di dukuh Randubangu Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Kawasan lingkungan sekolah yang strategis karena lokasinya yang berdekatan dengan jalan raya yaitu jalan Pancur Mayong dan juga dekat dengan sarana umum dan kesehatan.

#### D. Sumber data penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh seorang peneliti . Adapun yang dimaksud sumber data penelitian adalah subjek dari mana data itu sendiri diperoleh.<sup>6</sup> Untuk mendapatkan data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk partisipasi, pelaksanaan partisipasi, manfaat partisipasi dan faktor yang mempengaruhi dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan subjek penelitian untuk mengetahui parameter untuk dapat mengungkap hal hal sehingga data dapat diperoleh.

Menurut Patton sebagaimana yang telah dikutip dalam bukunya Sugiyono terdapat dua teknik pemilihan subjek penelitian dalam penelitian kualitatif, yaitu *random probability sampling* dan *purposeful sampling*. *Random probability sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi secara *random* dengan memperhatikan jumlah sampel agar sampel dapat digeneralisasikan kepada populasi. Sedangkan *purposeful sampling* yaitu sampel dipilih tergantung dengan tujuan penelitian tanpa memperhatikan kemampuan generalisasinya.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini menggunakan *purposeful sampling*.

Dalam penelitian kualitatif tidak ada aturan yang baku tentang jumlah minimal dari subjek penelitian. Pengambilan subjek penelitian dalam penelitian ini didasarkan pada ranking siswa yang melakukan kesalahan dari hasil tes semester. Dari 32 siswa kelas VII A MTs Hasan Kafrawi

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm. 145.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 50.

Pancur Mayong Jepara yang mengikuti tes, hasil pekerjaan siswa dikoreksi dan diurutkan berdasarkan skornya yaitu dari skor yang tertinggi ke yang terendah. Skor siswa yang telah diurutkan tersebut kemudian dibagi menjadi tiga kelompok yaitu kelompok atas, kelompok sedang dan kelompok bawah.

Subjek penelitian terdiri dari 2 siswa dari kelompok atas, 2 siswa dari kelompok sedang, dan 2 siswa dari kelompok bawah yang masing-masing memiliki kemampuan atau kesalahan yang menarik dari kelompoknya. Oleh karena itu, jumlah keseluruhan subjek penelitian ada 6 siswa yang akan diberlakukan wawancara secara intensif untuk kemudian ditentukan pengajaran remedial yang paling cocok untuk siswa tersebut berdasarkan data yang diperoleh. Alasan dalam pemilihan subjek penelitian adalah sebagai berikut.

1. Peneliti beranggapan bahwa setiap siswa pasti memiliki kesulitan belajar, baik itu siswa dari kelompok atas, sedang, maupun bawah. Peneliti merasa perlu juga untuk mengetahui kesulitan belajar dari siswa yang memiliki nilai tinggi.
2. Keterbatasan kemampuan peneliti sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti semua siswa, sehingga dipilih 6 siswa tersebut.
3. Banyaknya subjek penelitian diserahkan sepenuhnya kepada peneliti. Semakin banyak subjek penelitiannya, semakin banyak pula data yang diperoleh.

Pemilihan subjek penelitian yang diambil dari kelompok atas, kelompok sedang dan kelompok bawah memiliki tujuan untuk menjaring informasi yang lengkap. Informasi tersebut berupa kesulitan belajar siswa dari berbagai tingkat potensi intelektual.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, baik yang berhubungan dengan studi literatur maupun data yang dihasilkan dari data empiris. Dalam studi literatur penulis menelaah buku-buku, karya tulis maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dan

alat utama bagi praktek penelitian lapangan. Adapun untuk data empirik, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah cara menganalisa, mengamati dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai segala yang ada dan yang terjadi dengan melihat dan mengamati secara langsung terhadap obyek yang berkaitan menggunakan seluruh panca indra. Kegiatan observasi juga bisa dilakukan menggunakan penglihatan, penciuman, perasa, pendengaran dan peraba. Karena observasi itu merupakan pengamatan langsung jadi kegiatan observasi bisa diperoleh menggunakan rekaman suara, gambar maupun dokumentasi untuk mengetahui secara langsung peristiwa yang terjadi di lapangan guna untuk memperoleh data lengkap mengenai kondisi umum, lingkungan sekolahnya, proses kegiatan belajar mengajar, fasilitas dan sarana prasarana belajar, kurikulum pembelajaran, serta metode pengajaran yang digunakan juga kondisi belajar siswa. Jadi dalam teknik seperti ini peneliti mampu melihat secara langsung mengenai strategi guru dalam mengenal modal belajar untuk mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Observasi pendahuluan ini dilakukan pada tanggal 04 November 2017 dilakukan untuk memperoleh gambaran yang sebenarnya tentang MTs Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara. Pada tahap ini juga penulis menentukan sampel melalui petunjuk dari guru Aqidah Akhlak yang telah ditunjuk.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan bertanya dan menjawab antara pewawancara (*interviewer*) yang bertindak sebagai pencari informasi (*informasi hunter*) dengan pihak yang diwawancarai (*interview*), yang bertindak sebagai pemberi informasi (*information supplier*) untuk memperoleh informasi langsung. Metode interview sendiri adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden

diantaranya guru Akidah akhlak, kepala sekolah dan siswa dengan menggunakan alat yang disebut interview guide (pedoman wawancara).<sup>8</sup> Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh informasi langsung dengan pihak terkait, yaitu guru Akidah Akhlak dan siswa kelas VII MTs Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara.

Adapun yang menjadi informan serta kisi-kisi wawancara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Guru Akidah Akhlak, dengan kisi-kisi wawancaranya sebagai berikut:
  - 1) Modal belajar yang dimiliki.
  - 2) Kemampuan rata-rata siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.
  - 3) Kesulitan yang dialami siswa.
  - 4) Faktor yang mempengaruhi siswa dalam hal mampu atau tidaknya dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.
  - 5) Usaha yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak.
  - 6) Hambatan yang dialami guru Akidah Akhlak dalam melakukan tindakan.
  - 7) Hasil yang diperoleh.
- b. Siswa kelas VII, yakni yang telah ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian ini. Adapun kisi-kisi wawancaranya sebagai berikut:
  - 1) Minat siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.
  - 2) Faktor keluarga.
  - 3) Faktor lingkungan masyarakat.
  - 4) Faktor sekolah.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan hal-hal yang berkaitan dengan kelengkapan penelitian. Dalam hal ini penulis gunakan untuk mendapatkan data-data yang berkenaan dengan nilai siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak dari guru

---

<sup>8</sup> Moh Nazir, Metode penelitian, Jakarta, Galia Indonesia, 1988, Cet Ke 3. Hlm 234



Aqidah Akhlak. Dilengkapi juga dengan data mengenai sejarah berdirinya MTs Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara, struktur organisasi, visi misi sekolah, data guru dan siswa, dan yang lainnya yang memberikan *input* sebagai bahan dalam penulisan skripsi ini.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Peneliti harus menguji keabsahan data agar bisa mendapatkan data yang valid dan terbaru maka dibutuhkan beberapa teknik. Untuk dapat menetapkan keabsahan data tersebut diperlukan teknik pemeriksaan. Adapun teknik yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data adalah sebagai berikut:

##### **1. Perpanjangan Kehadiran Peneliti**

Perpanjangan kehadiran peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Selain itu, peneliti juga terjun ke lapangan dalam waktu selama 3 hari yaitu pertama pada tanggal 12 Februari untuk meminta izin kepala sekolah MTs Hasan kafrawi Pancur, kedua pada tanggal 27 Februari 2019 mata pelajaran akidah dan dilanjut pada tanggal 12 Maret 2019 yaitu wawancara pribadi dengan guru dan siswa guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin merusak data. Dipihak lain perpanjangan kehadiran peneliti juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan pada subyek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri. Jadi, bukan hanya menerapkan teknik yang menjamin untuk mengatasinya. Tetapi kepercayaan subyek dan kepercayaan diri merupakan proses pengembangan yang berlangsung setiap hari dan merupakan alat untuk mencegah usaha coba-coba dari pihak subyek.

##### **2. Observasi yang Diperdalam**

Penelitian ini, memperdalam observasi dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor

yang menonjol. Kemudian menelaah kembali secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa. Untuk keperluan itu teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara rinci dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan data itu, tekniknya dengan pemeriksaan sumber data lainnya.<sup>9</sup> Adapun tahapan-tahapan triangulasi dalam penelitian yaitu:

#### a. Tahap pra-lapangan

- 1) Mengurus perizinan, secara formal (ke pihak sekolah).
- 2) Melakukan penjajakan lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan sekolah yang menjadi obyek penelitian.

#### b. Tahap pekerjaan lapangan

- 1) Mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian, terhadap strategi guru dalam mengenal modalitas belajar untuk mengatasi kesulitan belajar, dengan melibatkan beberapa informan terkait untuk memperoleh data.
- 2) Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena proses pembelajaran dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan.
- 3) Berperan serta dalam mengumpulkan data.

## G. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, yaitu suatu teknik data yang dilakukan dengan memberikan gambaran peristiwa yang terjadi di lapangan. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis

---

<sup>9</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007, hlm. 178.



data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Menurut Sugiyono analisis data dilakukan dengan mengorganisasi data, menjabarkannya kedalam unit unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan<sup>10</sup>.

Analisis data kualitatif itu bersifat induktif , yaitu suatu analiusa yang berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan lagi kedalam pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Hipotesis itu kemudian dicarikan data lagi secara berulang ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak berdasar data yang telah terkumpul.<sup>11</sup>

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data Miles dan Huberman (1984) bahwa aktifitas analisis data kualitatif dilakukan terus menerus sampai tuntas dan interaktif. Setelah data-data tersebut diperoleh, maka selanjutnya dilakukan penganalisaan untuk mengungkapkan Pendekatan yang harus dilakukan guru dalam mengenal modal belajar untuk mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara. Adapun aktifitas teknik analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang meliputi:<sup>12</sup>

1. Reduksi data, yakni proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengkategorisasikan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu, dan mengorganisaikan data sedemikian

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 334

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 335

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R& D) ,Alfabeta, Bandung, 2014, hlm.430

rupa sehingga akhirnya data yang terkumpul dapat diverifikasi.

2. Penyajian data, yakni pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif berbentuk teks naratif atau dapat juga dalam bentuk matriks, grafik, dan bagan.
3. Verifikasi atau penarikan kesimpulan yang merupakan kegiatan di akhir penelitian kualitatif.<sup>13</sup>

Tahap analisis, penulis menggunakan triangulasi data yaitu mengecek kebenaran data dari sumber yang satu kepada sumber yang lain. Seperti membuktikan tentang kesulitan yang dialami siswa yang penulis dapat informasinya dari wawancara dengan guru Aqidah Akhlak dan siswa.



---

<sup>13</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I, Andi Offset, Yogyakarta, 2000, hlm. 42.